

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan media *Pop-up Book* berbasis permainan untuk keterampilan berbicara siswa sekolah dasar yang menggunakan model pengembangan 4D telah berhasil dilaksanakan. Sebagai berikut: Proses Pengembangan Tahap pendefinisian (*define*) berhasil mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran yang menarik dan relevan untuk pembelajaran wawancara di kelas IV SD. Tahap perancangan (*design*) menghasilkan desain awal media berupa storyboard yang kemudian diwujudkan dalam bentuk *Pop-up Book* berbasis permainan. Tahap pengembangan (*develop*) melibatkan validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba terbatas di kelas IV UPT SD Negeri 18 Gresik dengan peserta didik sebanyak 24 orang. Tahap penyebaran (*disseminate*) dilakukan secara terbatas di lingkungan kelas IV UPT SD Negeri 18 Gresik.
2. Untuk Validasi Media Validasi oleh dua ahli media menunjukkan rata-rata skor kevalidan sebesar 88%, yang menempatkan media dalam kategori “sangat valid” dan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Sedangkan Validasi oleh dua ahli materi menunjukkan rata-rata skor kevalidan sebesar 97%, yang menempatkan media dalam kategori “sangat efektif” sebagai buku ajar pendamping dalam pembelajaran
3. Sedangkan untuk Respon Peserta Didik Sebanyak 85% siswa memberikan respon positif, menunjukkan bahwa media ini menarik perhatian, fokus, dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Kesimpulannya, media ini efektif sebagai inovasi pembelajaran interaktif. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas uji coba dan mengevaluasi efektivitas jangka panjangnya

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan media *Pop-up Book* Berbasis Permainan Untuk Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar, berikut akan disajikan beberapa saran dari peneliti :

1. Berdasarkan hasil uji coba media *Pop-up book* berbasis permainan dengan materi wawancara yang menghasilkan respons positif dari peserta didik, disarankan kepada peneliti untuk memperluas penerapan media ini ke berbagai kelas atau sekolah lain. Hal ini bertujuan untuk memperkuat validitas media, sekaligus menguji kesesuaian media dengan beragam karakteristik peserta didik di berbagai lingkungan pembelajaran.
2. Mengingat penyampaian materi sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop-up book* kurang menarik perhatian siswa, disarankan kepada pendidik untuk memanfaatkan media ini secara konsisten dalam kegiatan belajar mengajar. Media *Pop-up book* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sehingga dapat memberikan pemahaman dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.